

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian filologi terhadap teks Kakawin Dharmaśunya yang dimuat dalam naskah Merapi-Merbabu nomor L 188, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan agar teks dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca modern dengan menyajikan suntingan diplomatik dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Secara umum, keadaan naskah masih utuh dan terbaca dengan jelas. Teks ditulis menggunakan aksara Buda, dalam bahasa Jawa Kuna. Teks berisi ajaran-ajaran tentang hakikat manusia dan keadaan yang membuatnya ternoda, serta cara-cara untuk memperoleh rahasia kematian sehingga dapat menyatu kembali dengan Batara Śiwa. Teks termasuk dalam kakawin didaktis, yaitu puisi Jawa Kuno yang menggunakan metrum India dan berisi ajaran-ajaran keagamaan yang disampaikan dalam bentuk nasihat. Jadi, tidak terdapat alur cerita dalam teks.

Kata kunci: naskah Merapi-Merbabu, Kakawin Dharmaśunya, suntingan diplomatik, terjemahan

ABSTRACT

This undergraduate thesis is a philology research on Kakawin Dharmaśūnya text, which was written in Merapi-Merbabu manuscript number L 188, National Library of Indonesia. The research aims to make the text readable and understandable for modern readers by providing the diplomatic edition and translation in Indonesian. Generally, the manuscript's condition is still intact and clearly readable. The text was written by Buda script in the Old Javanese language. The text contains some teachings about human reality and the conditions which stain their mind, and also ways to obtain the secret of death so that they will be united again with Batara Śiwa. The text is considered as a didactical *kakawin* text, which is an Old Javanese poetry that uses the Indian metres and contains religious teachings told in exhortation form. Thus, there is no story plot in the text.

Keywords: Merapi-Merbabu manuscript, Kakawin Dharmaśūnya, diplomatic edition, translation